

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *survey analitik* dengan desain *cross-sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. *Survey analitik* mempelajari bagaimana suatu fenomena kesehatan dapat terjadi dan kemudian menganalisis bagaimana korelasi antara fenomena atau faktor risiko (sebab) dengan faktor efek (akibat). *Cross-sectional* adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek dengan menggunakan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus (Notoatmodjo, 2018).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan November 2024 – April 2025.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita usia 1-5 tahun yang berada di Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 312 orang (Puskesmas Koto Barapak, 2024).

3.3.2 Sampel

Besar atau banyaknya populasi sampel memerlukan perhitungan khusus, ukuran sampel bukan ukuran yang menentukan apakah sampel tersebut representative, tetapi karakteristik populasi akan menentukannya (Notoatmodjo, 2018).

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* adalah teknik yang boleh digunakan apabila anggota populasi tersebut bersifat homogen atau mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sampel. Teknik pengambilan sampel secara acak ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian dan dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (Notoatmodjo, 2018).

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari total populasi balita usia 1-5 tahun yang berada di Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok Kabupaten Pesisir Selatan dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan : n = ukuran sampel yang dibutuhkan

N = total populasi

e = margin of error, digunakan 10% (0,1)

Perhitungan yang diperoleh berdasarkan rumus diatas adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{312}{1+312(0,1)^2}$$

$$n = \frac{312}{4,12} = 75,73$$

$$\mathbf{n = 76}$$

Jadi, jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 orang balita usia 1-5 tahun yang berada di Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok Kabupaten Pesisir Selatan.

Kriteria Inklusi :

1. Ibu balita bersedia menjadi responden dan berdomisili di Kenagarian Kapeh Panji Jaya Talaok
2. Ibu balita yang memiliki balita usia 1-5 tahun

Kriteria Ekslusii :

1. Tidak dijumpai setelah dilakukan 3 kali kunjungan .

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Penyebaran kuesioner dengan cara survei langsung dan wawancara oleh peneliti tentang pengetahuan ibu, sikap ibu, kebiasaan merokok anggota keluarga dan penggunaan obat nyamuk bakar sebagai faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini kuesioner Kejadian ISPA di adopsi dari (Riskesdas, 2018), Pengetahuan Ibu di adopsi dari penelitian (Wati, 2023), kuesioner Sikap Ibu di adopsi dari penelitian (Dewi, 2023), kuesioner kebiasaan merokok anggota keluarga di adopsi dari penelitian (Wulandari, 2023), kuesioner penggunaan obat nyamuk bakar di adopsi dari penelitian (Andini, 2023).

3.4.2 Data Sekunder

Didapatkan dari kementrian kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan dan Puskesmas Koto Barapak, berupa data jumlah balita serta angka

kejadian ISPA pada balita berusia 1-5 dengan cara menelusuri dan menelaah laporan-laporan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas dapat diukur dengan menggunakan metode korelasi, seperti Pearson Product Moment, di mana setiap item pertanyaan dalam kuesioner dibandingkan dengan skor total untuk menentukan apakah item tersebut valid. Suatu pertanyaan dianggap valid jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi yang ditentukan. Dengan melakukan uji validitas, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan dalam menggambarkan fenomena yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten. Alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten meskipun diuji pada kelompok subjek yang sama berulang kali. Koefisien *Cronbach's Alpha* biasanya digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas sebuah instrumen; nilai lebih dari 0,60 dianggap baik, sedangkan nilai kurang dari 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel dan harus diperbaiki sebelum digunakan dalam

penelitian. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat dipercaya dan mencerminkan keadaan sebenarnya, proses ini sangat penting.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) Karena data penelitian langsung masih mentah dan tidak memiliki informasi apa pun dan belum siap untuk dipresentasikan, pengolahan data merupakan langkah penting untuk mendapatkan hasil yang signifikan, maka diperlukan Langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Penyusunan dan Pemeriksaan Data (*Editing*)

Terlebih dahulu, peneliti harus menyunting hasil wawancara, angket, atau pengamatan lapangan. Penyuntingan biasanya berarti mengecek dan memperbaiki isian formulir jika ada jawaban yang belum lengkap. Jika memungkinkan, pengambilan data ulang diperlukan untuk melengkapi jawaban, tetapi jika tidak memungkinkan, pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tidak akan diolah atau dimasukkan dalam pengolahan (*data missing*).

3.6.2 Mengkode Data (*coding*)

Setelah kuesioner diubah, maka Langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean yang berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini peneliti telah memberikan kode pada :

1) Variabel ISPA

Tidak ISPA diberi kode (1)

Mengalami ISPA diberi kode (0)

2) Variabel Pengetahuan Ibu

Pengetahuan baik diberi kode (1)

Pengetahuan kurang baik diberi kode (0)

3) Variabel Sikap Ibu

Sikap baik diberi kode (1)

Sikap kurang baik diberi kode (0)

4) Variabel Kebiasaan Merokok

Tidak merokok didalam rumah diberi kode (1)

Merokok didalam rumah diberi kode (0)

5) Variabel Penggunaan Obat Nyamuk Bakar

Tidak menggunakan obat nyamuk bakar diberi kode (1)

Menggunakan obat nyamuk bakar diberi kode (0)

3.6.3 Memasukan Data (*Entry Data*)

Data yang telah berbentuk angka dimasukan kedalam salah satu program computer yakni menggunakan SPSS for Window.

3.6.4 Tabulasi Data (*Tabulating*)

Semua instrument kuesioner di isi dengan lengkap dan diperiksa dengan baik serta disejikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

3.6.5 Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Setelah data di entry, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan dalam pemberian kode. Apabila terdapat ketidaklengkapan atau sebagainya, langkah selanjutnya adalah melakukan pembetulan atau korelasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah diolah tidak akan bermakna jika tidak di analisis. Didalam melakukan analisis data, tidak hanya mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah, tetapi harus mengemukakan makna atau arti dari penelitian tersebut. Tujuan dilakukan analisis data tersebut yakni, memperoleh gambaran dari hasil penelitian, membuktikan hipotesis penelitian dan memperoleh Kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018).

3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah sebuah analisis yang dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, yang dimana bentuk dari analisis ini tergantung dari jenis datanya. Data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian ISPA pada balita usia 1-5 tahun. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu, sikap ibu, kebiasaan merokok anggota keluarga dan penggunaan obat nyamuk bakar. Deskripsi masing-masing variabel menggunakan table dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang telah diperoleh.

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah sebuah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Tahapan dalam analisis bivariat ini adalah analisis proporsi atau persentase, analisis dari hasil uji statistik, analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut dengan melihat nilai Odds (OR) (Notoatmodjo, 2018).

Uji yang digunakan yaitu uji *Chi-square*, untuk mengetahuan hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dan variabel yang terikat. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan pada signifikat (nilai p) yaitu :

- a. Jika nilai ($p > 0,05$) maka hipotesis penelitian ditolak
- b. Jika nilai ($p \leq 0,05$) maka hipotesis penelitian gagal ditolak

3.8 Definisi Operasional Penelitian

Berdasarkan variabel pada kerangka konsep, maka peneliti menetapkan Batasan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Kenagarian Kapeh Panji jaya Talaok Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala Ukur
1	ISPA Balita	Pada Terdapat balita yang di diagnosa oleh dokter terkena ISPA dalam 1 Bulan (Riskesdas, 2018)	kuesioner	wawancara	0 = ISPA 1 = Tidak ISPA	Ordinal
2	Pengetahuan Ibu	Pemahaman ibu mengenai definisi, penyebab, penularan, gejala dan pencegahan dari ISPA (Wati, 2023)	kuesioner	wawancara	0 = kurang baik jika total nilai < dari nilai mean (4,34) 1 = baik jika total nilai \geq nilai mean (4,34)	Ordinal
3	Sikap ibu	Respon ibu mengenai penyakit ISPA, seperti upaya penyembuhan, cara pencegahan serta perawatan yang baik terhadap anak (Dewi, 2023)	Kuesioner	Wawancara	0 = kurang baik jika total nilai < dari nilai mean (15,38) 1 = baik jika total nilai \geq nilai mean (15,38)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala Ukur
4	Kebiasaan merokok anggota keluarga	Ditemukannya kebiasaan anggota keluarga yang merokok, papan asap rokok dalam rumah, merokok disekitar balita serta kabiasaan membuka jendela jika merokok dalam rumah (Wulandari, 2023)	Kuesioner	Wawancara	0 = merokok dalam rumah jika total nilai < dari nilai mean (1,70) 1 = tidak merokok dalam rumah jika total nilai ≥ dari nilai mean (1,70)	Ordinal
5	Penggunaan obat nyamuk bakar	Ditemukannya kebiasaan ibu yang menggunakan obat nyamuk bakar didalam rumah (Andini, 2023)	Kuesioner	Wawancara	0 = jika menggunakan obat nyamuk bakar 1 = jika tidak menggunakan obat nyamuk bakar	Ordinal